

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL
(Studi pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI Periode 2015-2018)**

Oleh

Haris Maulana*

Moh. Amin**

Junaidi***

Email: maulanaharis98@gmail.com

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACK

This research aims to determine the influence of company size, asset structure and profitability on the capital structure in part (partial) or simultaneously (simultaneous). This research uses secondary data. This study is a variable size of the company, asset structure and profitability as an independent variable, while the dependent variable is a capital structure. The sampling technique is based on the criteria that have been determined using the purposive sampling method, then 8 Food and Beverage companies are obtained on the IDX in the period 2015-2018, and the data analysis method uses descriptive analysis and multiple linear regression analysis. By testing the data includes normality test, classic assumption test, and hypothesis testing. The results of the analysis show: Simultaneously the independent variables namely company size, asset structure, and profitability have a significant effect on the dependent variable capital structure, partially the size of the company has a significant effect on capital structure, asset structure has a significant effect on capital structure and profitability has a significant effect on capital structure

Keyword: *corporate size, asset structure, profitability, capital structures*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap perusahaan membutuhkan modal di dalam upaya untuk memperoleh dana tersebut, ada dua sumber modal yaitu pemenuhan modal berasal dari sumber intern dan sumber ekstern. Sumber modal intern merupakan dana yang diperoleh dari hasil kegiatan operasional perusahaan yang terdiri dari laba ditahan dan depresiasi sumber modal ekstern merupakan dana yang diperoleh dari luar perusahaan yang terdiri dari supplier, bank-bank, dan pasar modal (Riyanto, 2011:156-161).

Struktur Modal merupakan masalah yang penting, karena keputusan tentang struktur modal menimbulkan risiko yang harus ditanggung pemilik perusahaan di samping menimbulkan tingkat pengembalian tertentu setiap sumber dana memiliki tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang berbeda-beda pendanaan melalui utang menyebabkan *trade-off* antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian penambahan utang dapat memperbesar risiko perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan namun di sisi lain peningkatan risiko menyebabkan tingkat pengembalian yang diharapkan meningkat sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan bagaimana hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan tercermin dari hasil penelitian

yang dilakukan oleh sadeghian (2012) yang menunjukkan bahwa peningkatan dalam berbagai jenis utang perusahaan memberikan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan penemuan lainnya adalah perusahaan-perusahaan yang hanya mengandalkan penciptaan aset melalui hutang-hutang, tanpa memperhatikan ukuran perusahaan dan faktor-faktor penting lainnya, tidak akan dapat memperoleh kinerja yang baik.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor penentu dalam mengambil keputusan investasi. Dimana semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan yang dibutuhkan. Perusahaan yang memiliki total aktiva tinggi akan mendapatkan perhatian besar dari pihak investor, kreditur maupun para pemakai informasi keuangan lainnya dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentu skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset rata-rata tingkat penjualan (Seftianne, 2011).

Struktur aktiva didefinisikan sebagai komposisi aktiva perusahaan yang menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman struktur aktiva dapat mempengaruhi struktur modal karena perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar, akan cenderung mendapatkan pinjaman dimana aktiva tersebut dapat digunakan sebagai jaminan untuk meningkatkan aktivitas operasinya.

Profitabilitas merupakan menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2013).

Rumusan Masalah

Apakah Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas berpengaruh simultan dan parsial terhadap Struktur Modal pada perusahaan makanan dan minuman periode 2015-2018?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas berpengaruh simultan dan parsial terhadap Struktur Modal pada perusahaan makanan dan minuman periode 2015-2018.

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa dijadikan sebagai referensi bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Menambah wacana ilmu pengetahuan akuntansi terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.
2. Sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik yang sama diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berjudul “Pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, dan pertumbuhan aktiva terhadap struktur modal”. Variabel dalam penelitian ini yaitu struktur modal sebagai variabel dependen dan pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, dan pertumbuhan aktiva sebagai variabel independen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan pertumbuhan aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Suweta dan Dewi, 2016).

Penelitian yang berjudul “Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI”. Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan risiko bisnis sebagai variabel independen, sedangkan struktur modal sebagai dependen alat penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda. Hasil dari penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas dan risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal (Damayanti, 2017).

Penelitian yang berjudul “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, dan kebijakan dividen terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di BEI”, dalam penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, dan kebijakan dividen sebagai variabel independen dan struktur modal sebagai dependen. Alat penelitian menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah likuiditas dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Pertwi dan Darmayanti, 2018).

Tinjauan Teori

Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan. Komponen modal terdiri dari modal yang disetor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba dan lainnya (Kasmir, 2010: 81).

1. Sumber modal

Sumber modal dapat dijelaskan menjadi dua yaitu : Sumber internal dan Sumber Eksternal.

2. Jenis-jenis modal

Terdapat 2 jenis-jenis modal, diantaranya adalah : Modal sendiri dan Modal asing.

Struktur Modal

Struktur Modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal definisi ini mengandung arti bahwa perusahaan harus mengambil keputusan permodalan yang paling optimal sehingga antara utang dan ekuitas benar-benar

kombinasi yang dapat menghasilkan keuntungan atau *return* bagi perusahaan yang akhirnya memaksimalkan nilai perusahaan.

Terdapat Empat faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal, yaitu:

1. *Business risk*
2. *The company tax position*
3. *Financial flexibility*
4. *Conservatism*

Menurut Hanafi dan Halim (2012:297) terdapat beberapa teori mengenai struktur modal yaitu:

- a. Pendekatan Tradisional
- b. *Modigliani-Miller (MM) Theory*
- c. *Pecking Order Theory*
- d. *Trade-off Theory*
- e. Model Miller dengan Pajak Perusahaan dan Personal
- f. *Asymmetric Information Theory and signaling.*

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan untuk dinilai besarnya jumlah aset, jumlah penjualan, total laba, biaya pajak dan lain sebagainya, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang tidak sama pada nilai perusahaan. Suatu perusahaan dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut kebebasan yang dimiliki ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh pemilik atas asetnya jumlah aset yang besar akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimiliki dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2010:4).

Struktur Aktiva

Aktiva adalah sebagai aset, sedangkan aset merupakan Sumber daya yang dikuasai oleh suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba (Subramanyam dan Wild, 2014:271)

Pengertian aktiva lancar adalah harta perusahaan yang dapat dijadikan hutang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun) komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya. (Kasmir 2013:134).

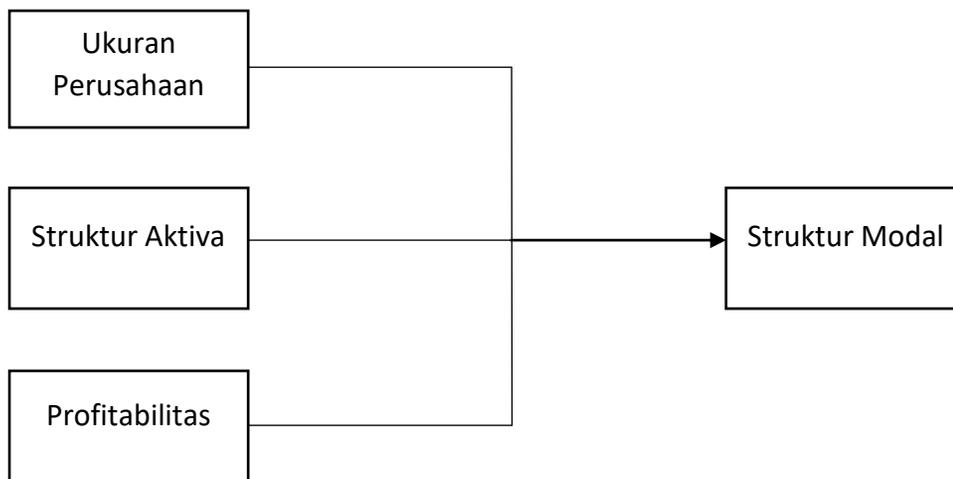
Aktiva tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk disediakan dalam produksi atau untuk tujuan yang administratif dan diperkirakan untuk digunakan lebih dari satu periode, aktiva tetap mempunyai masa hidup lebih dari satu tahun, sehingga penanaman modal dalam aktiva tetap adalah investasi jangka panjang (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012:16.1).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya, profitabilitas itu sendiri merupakan rasio memiliki daya tarik bagi pemilik perusahaan yaitu *stakeholder*, dalam suatu perseroan rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin dari imbalan investasi melalui kegiatan penjualan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode (Herdirinandasari dan Asyik: 2016).

Kerangka Konseptual

Atas dasar teori-teori dan penelitian yang terdahulu telah dijelaskan sebelumnya, jadi dibuat suatu kerangka pemikiran yang menghubungkan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Keterangan:

Dalam kerangka konseptual ini ada 3 (tiga) variabel independen yaitu: ukuran perusahaan (X_1), struktur aktiva (X_2), dan profitabilitas (X_3). Dan 1 (satu) variabel terikat adalah struktur modal (Y).

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*, Adapun kriteria sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan telah mempublikasikan laporan keuangan tahun periode 2015-2018. 2) Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian. Apabila dalam proses penelitian terdapat perusahaan yang tidak dapat dihitung rasionya maka akan dikeluarkan. 3) Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami pertumbuhan aktiva dari tahun ke tahun.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan, besar kecilnya ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total penjualan, total aset, dan kapitalisasi pasar, menurut Halim (2015:93) semakin tinggi ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan untuk menggunakan modal asing semakin besar. Pengukuran menggunakan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

Struktur Aktiva

Struktur Aktiva adalah penentuan berapa besarnya alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Dalam penelitian ini struktur aktiva diukur dengan :

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas yang terdapat dalam penelitian ini diukur dengan skala rasio ROE (*Return on Equity*) yang ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Pengukuran ROE yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Struktur Modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Pengukuran dalam variabel ini yaitu :

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{long term liabilities}}{\text{Shareholder sEquity}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberi informasi mengenai variabel-variabel dengan tujuan menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel.

Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2012:24). Jika nilai *asympt.sig* *K-S* lebih dari 0,05 maka H_0 akan diterima, berarti data residual berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan dasar dari teknik analisis regresi. Dalam penggunaan regresi rentan dengan berbagai permasalahan yang timbul, sehingga akan menyebabkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan menjadi kurang akurat. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian sebagai berikut :

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *kolmogorov-smirnov* yang merupakan salah satu alat pendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Dengan ketentuan apabila masing-masing variabel memiliki nilai signifikan > 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1, untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi, yaitu dengan uji Durbin-Watson (DW-test). Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan (4-du), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen. Dengan analisis menggunakan regresi linier berganda maka dapat dirumuskan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji Statistik F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas, secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_1 diterima berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Determinan R²

Koefisien determinasi (R²) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

c. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial ini untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Jika nilai signifikan $t < 0,05 = H_0$ ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 1.1

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	32	5.93	18.39	14.2303	3.42680
Struktur Aktiva	32	.23	2.58	.4962	.40075
Profitabilitas	32	-.19	1.24	.2097	.34242
Struktur Modal	32	.14	19.24	4.8872	5.13927
Valid N (listwise)	32				

(Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019)

Tabel 1.1 menunjukkan statistik deskriptif variabel penelitian dengan jumlah data 8 perusahaan yang valid per tahun yaitu : Ukuran perusahaan mempunyai nilai *minimum* sebesar 5,93; nilai *maximum* sebesar 18,39; *mean* sebesar 14,2303; dengan *standart deviation* 3,42680. Struktur Aktiva mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,23; nilai *maximum* sebesar 2,58; *mean* sebesar 0,4962; dengan *standart deviation* 0,40075. Profitabilitas mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,19; nilai *maximum* sebesar 1,24; *mean* sebesar 0,2097; dengan *standart deviation* 0,34242. Struktur Modal mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,14; nilai *maximum* sebesar 19,24; *mean* sebesar 4,8872; dengan *standart deviation* 5,13927.

Uji Normalitas

Tabel 1.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.93370740
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.696
Asymp. Sig. (2-tailed)		.718

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan bahwa angka signifikan atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,718 lebih besar dari 0,05 maka residual menuruti distribusi normal. Ukuran perusahaan (X1), Struktur Aktiva (X2), Profitabilitas (X3), dan Struktur modal (Y) berdistribusi normal. Dengan demikian penelitian ini dapat dilakukan pada tahap selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 1.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran Perusahaan	.939	1.065
	Struktur Aktiva	.944	1.059
	Profitabilitas	.977	1.023

(Sumber : Data yang diolah, 2019)

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas menunjukkan hasil bahwa:

1. Nilai *Tolerance* variabel Ukuran Perusahaan = 0,939 > 0,1 dengan nilai VIF = 1,065 < 10 sehingga variabel Ukuran Perusahaan dinyatakan bebas gejala multikolinearitas.
2. Nilai *Tolerance* variabel Struktur Aktiva = 0,944 > 0,1 dengan nilai VIF = 1,059 < 10 sehingga variabel Struktur Aktiva dinyatakan bebas gejala multikolinearitas.

3. Nilai *Tolerance* variabel Profitabilitas = 0,977 > 0,1 dengan nilai VIF = 1,023 < 10 sehingga variabel Profitabilitas dinyatakan bebas gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.655	2.028		,1309	,201
	Ukuran Perusahaan	.060	,128	,089	,468	,644
	Struktur Aktiva	-.136	1,088	-.024	-,125	,901
	Profitabilitas	-1.403	1,251	-.209	-1,122	,272

(Sumber : Data yang diolah, 2019)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa :

1. Nilai *Sig.* variabel Ukuran perusahaan terhadap absolut residual 0,644 > 0,05 sehingga variabel penelitian Ukuran perusahaan dinyatakan terhindar dari heteroskedastisitas.
2. Nilai *Sig.* variabel Struktur aktiva terhadap absolut residual 0,901 > 0,05 sehingga variabel penelitian Struktur aktiva dinyatakan terhindar dari heteroskedastisitas.
3. Nilai *Sig* variabel Profitabilitas terhadap absolut residual 0,272 > 0,05 sehingga variabel penelitian Profitabilitas dinyatakan terhindar dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 1.5

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.304 ^a

(Sumber : Data yang diolah, 2019)

Hasil ditunjukkan pada tabel 4.7 bahwa nilai Dw hasil uji ini berada diantara ($du < Dw < 4-du$) ($1,6505 < 2,304 < 2,3495$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1.6

Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.073	3.560		-2.268	.031		
	Ukuran Perusahaan	.887	.224	.591	3.960	.000	.939	1.065
	Struktur Aktiva	.451	1.909	.035	.236	.015	.944	1.059
	Profitabilitas	2.713	2.196	.181	1.236	.027	.977	1.023
F _{hitung}		= 6,597						
Sig. F		= 0,002 ^a						
R Square		= 0,414						
Adj. R Square		= 0,351						

(Sumber : Data yang diolah, 2019)

Hasil uji regresi berganda pada tabel 1.6 diatas diketahui bahwa variabel Ukuran Perusahaan Sig. sebesar 0,000 dan Struktur Aktiva Sig. sebesar 0,015 dan Profitabilitas Sig sebesar 0,027. Sedangkan koefisien untuk variabel independen Ukuran Perusahaan (X1) sebesar 0,887 dan Koefisien untuk variabel Struktur Aktiva (X2) sebesar 0,451 serta koefisien untuk variabel Profitabilitas (X3) sebesar 2,713 dan konstanta sebesar -8,073 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

$$Y = -8,073 + 0,887 X1 + 0,451 X2 + 2,713 X3 + \epsilon$$

Sig (0,000) Sig (0,015) Sig (0,027)

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 1.7

Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	339.080	3	113.027	6.597	.002 ^a
Residual	479.696	28	17.132		
Total	818.775	31			

(Sumber : Data yang diolah, 2019)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1.7, diperoleh $F_{hitung} = 6,597$ dengan Sig. F $0,002 < 5\%$ maka H_1 diterima H_0 ditolak. Maka secara simultan variabel Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1.8

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.414	.351	4.13908

(Sumber : Data yang diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 1.8 Nilai *R square* sebesar 0,414 hal ini berarti 41,4% Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas berdampak terhadap variabel Struktur Modal. Sedangkan 58,6% dijelaskan sama variabel lain yang tidak dimasukkan, seperti analisis risiko bisnis, pertumbuhan penjualan dan lain-lain.

Uji t (Parsial)

Tabel 1.9

Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.073	3.560		-2.268	.031
Ukuran Perusahaan	.887	.224	.591	3.960	.000
Struktur Aktiva	.451	1.909	.035	.236	.015
Profitabilitas	2.713	2.196	.181	1.236	.027

(Sumber : Data yang diolah, 2019)

Dari tabel 1.9 dapat diketahui pengujian hipotesis secara parsial yaitu:

- a. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11, variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,960 dengan Sig. t yaitu 0,000. Sebab Sig. $t < 5\%$ ($0,000 < 0,050$), maka H_0 ditolak H_{1a} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Primantara dan Made (2016) dan tidak mendukung hasil penelitian Sawitri dan Putu (2015).

b. Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11, variabel Struktur Aktiva memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,236 dengan Sig. t sebesar 0,015. Sebab Sig. t < 5% (0.015 < 0,050), maka H_0 ditolak H_{1b} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Suweta dan Dewi (2016) dan Pertiwi dan Darmayanti (2018).

c. Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11, variabel Profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,236 dengan Sig. t sebesar 0,027. Sebab Sig. t < 5% (0.027 < 0,050), maka H_0 ditolak H_{1c} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal. Artinya bahwa semakin meningkatnya Profitabilitas maka akan diikuti dengan naiknya Struktur Modal. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Damayanti (2017) dan tidak mendukung hasil penelitian Pertiwi dan Darmayanti (2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak variabel Ukuran perusahaan terhadap Struktur modal, sampel yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
2. Secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan selama 2015-2018. Dengan periode tahun hanya 4 tahun
2. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas untuk mengukur struktur modal
3. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan *food and beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan kesimpulan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang akurat, peneliti berikutnya dapat menambah periode tahun penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti struktur modal diharapkan dapat menambah variabel lain seperti analisis risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, dan lain-lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan satu perusahaan, tetapi juga dapat melakukan penelitian sektor industri secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, dan Houston. 2010. Dasar- Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti, Ni Putu Deshinta. 2017. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di BEI. E-jurnal Manajemen UNUD. Vol 6 No 10: 5775-5803.
- Halim, Abdul, 2015. Auditing: Dasar-dasar Auditing Laporan Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Herdinandasari S, S dan Asyik N, F. 2016. Pengaruh Perusahaan, Profitabilitas, dan Voluntary Disclosure Terhadap Earning Response Coefficient (Erc). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol 5. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pertiwi, Ni Ketut Novianti Indah dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2018. Pengaruh *Profitabilitas*, Likuiditas, Struktur Aktiva, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di BEI. E- Jurnal Manajemen UNUD, Vol 7 No 6: 3115-3143.
- Riyanto, Bambang. 2011. Dasar- Dasar Pembelian Perusahaan. Edisi keempat, Yogyakarta: BPFE.
- Sadeghian, et al. 2012. Debt Policy and Corporate Performance: Empirical Evidence from Tehran Stock Exchange Companies. *Internasional Journal of Economic and Finance*. 4(11), 217-224
- Seftiani dan Handayani. 2011. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.13, No 1, April 2011, Hlm. 39-56
- Subramanyam, K. R dan John J, Wild. 2014. Analisis Laporan Keuangan Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suweta, Ni Made NPD dan Dewi, Made Rusmala. 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal*. E- Jurnal Manajemen Unud, Vol.5 No.8, Hal. 5172-5199. Bali: Universitas Udayana.
- *) Haris Maulana adalah alumni Fakultas Ekonomi Dan Binis Universitas Islam Malang
**) Moh. Amin adalah dosen tetap Universitas Islam Malang
***) Junaidi adalah dosen tetap Universitas Islam Malang